

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu.² Metode penelitian mengemukakan secara teknis dengan metode-metode yang digunakan dalam skripsi ini, diantaranya sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Kata-kata tersebut bisa berupa bentuk lisan maupun tulisan. Melalui pendekatan kualitatif data yang diperoleh lengkap dan mendalam. Dengan demikian, implementasi teknik *school review* dapat terungkap dengan lengkap dan tuntas.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lingkungan tertentu.³ Dalam penelitian ini peneliti terjun lapangan langsung ke lapangan yaitu di MAN 01 Jepara, guna untuk memperoleh data yang lebih dalam, jelas dan akurat. Peneliti meneliti implementasi teknik *school review* di MAN 01 Jepara di sekolah tersebut. Peneliti akan mengamati lebih mendalam mengenai lingkungan sekitar yang ada di MAN 01 Jepara. Yakni mengamati secara umum keadaan sekolah, kepala madrasah, waka kesiswaan, guru, BK, orangtua peserta didik, masyarakat, dan keadaan pondok pesantren. Selain itu peneliti

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, Cet. 15, 2012, hlm. 13.

² *Ibid*, hlm. 407.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rieneka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 11.

mencari informasi lebih dalam mengenai implementasi teknik *school review* mulai dari jadwal sosialisasi dengan orangtua peserta didik, laporan kehadiran orangtua peserta didik dalam kegiatan, kunjungan rumah oleh pihak madrasah ke rumah peserta didik baik yang mempunyai masalah maupun yang mempunyai bakat, dan kerjasama dengan masyarakat mengenai bantuan secara materi maupun ide.

B. Sumber Data

Penelitian ini terdapat sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data autentik atau data langsung atau tulisan tokoh tersebut, data primer diperoleh langsung dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara (*interview*), observasi, dokumentasi dan penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan penelitian.⁴ Data diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung dari wawancara dengan subjek yang bersangkutan. Sumber data primer yang diperoleh dari wawancara meliputi: Bapak Drs. H. Amiruddin Aziz, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MAN 01 Jepara, Guru MAN 01 Jepara yakni Bapak Drs. Akhmad Yazid, M.M. selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadis, Ibu Dra. Hj. Zaimatul Ummah, M.S.I selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, Bapak Drs. Ab. Latip, M.S.I. selaku guru mata pelajaran Fiqih, Bapak Drs. H. Hasyim Asy'ari, M.Pd. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Bapak Nur Rohim, S.Pd selaku guru BK, Bapak Sami'an selaku Pengasuh Pondok, Bapak Paeran dan Ibu Anik selaku orangtua peserta didik, Bapak Dimas dan Ibu Mulyati selaku masyarakat. Sumber data yang diperoleh dari observasi meliputi lokasi penelitian di MAN 01 Jepara, pondok pesantren, rumah orangtua peserta didik dan masyarakat sekitar.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 36.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.⁵

Peneliti memperoleh data sekunder dari dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi teknik *school review* di MAN 01 Jepara berupa beberapa arsip yang meliputi sejarah singkat berdirinya sekolah, letak geografis, identitas madrasah, identitas kepala madrasah, visi-misi, tujuan, keadaan guru dan staf, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, surat keterangan penelitian, jadwal kegiatan dan daftar kehadiran dalam pertemuan orangtua peserta didik, kunjungan rumah, dan bantuan dari masyarakat di MAN 01 Jepara. Data ini digunakan peneliti untuk melengkapi data primer, supaya memperoleh hasil yang lebih kredibel, secara mendalam dan akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 01 Jepara. Setelah melakukan pengamatan lokasi ini dianggap cocok atau sesuai dengan judul penelitian dan perlu untuk diteliti lebih dalam yaitu tentang “implementasi teknik *school review* di MAN 01 Jepara tahun pelajaran 2017/2018”. Alasan pemilihan lokasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas dan lengkap serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat, dan pertimbangan jarak dan waktu yang ditempuh peneliti dalam melakukan penelitian, hal ini akan lebih mempermudah peneliti untuk menjalankan suatu proses penelitian. Lokasi penelitian ini terletak di Desa Bawu Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Lebih tepatnya terletak di Jalan Raya Bawu Batealit KM.07 Jepara.

⁵*Ibid*, hlm. 91.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).⁷ Wawancara yang dilakukan adalah wawancara kualitatif yang bertujuan menggali fokus penelitian secara mendalam, karena itu dilakukan secara berkelanjutan dan pada partisipan tertentu mungkin dilakukan berulang-ulang.⁸

Wawancara ini juga menggunakan wawancara yang terstruktur (*Structured interview*), Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini peneliti akan mendapatkan jawaban yang pasti dan real.⁹

⁶ Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 308.

⁷ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 121.

⁸ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm. 225.

⁹ *Ibid*, hlm 73.

Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan judul skripsi “implementasi teknik *school review* di MAN 01 Jepara”, yaitu Bapak Drs. H. Amiruddin Aziz, M.Pd. beliau mengungkapkan bahwa pihak madrasah bekerjasama dengan orangtua peserta didik, masyarakat, dan pondok pesantren untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dan alhamdulillah MAN 01 Jepara berkembang dan meningkat atas kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak.¹⁰

Guru MAN 01 Jepara yakni Bapak Drs. Akhmad Yazid, M.M. beliau mengungkapkan bahwa orangtua selalu diajak komunikasi tentang perkembangan peserta didik mengenai anak-anak yang punya nilai lebih maupun kurang. Sehingga peserta didik dapat berkembang dengan baik melalui proses.¹¹ Ibu Dra. Hj. Zaimatul Ummah, M.S.I beliau mengungkapkan bahwa kemampuan seorang guru mampu mengaplikasikan yang dia miliki dalam penerapannya selama bersosialisasi dilingkungan madrasah dengan peserta didik, sesama guru, maupun dengan masyarakat disekitar. Sehingga guru harus mampu berkomunikasi di lingkungan madrasah supaya dalam mentransfer ilmunya dengan mudah mendapat suatu ketercapaian sesuai dengan bidang yg beliau ampu.¹² Bapak Drs. Ab. Latip, M.S.I. mengatakan bahwa kemampuan berkomunikasi atau berinteraksi dengan lingkungan yakni secara internal kepada peserta didik, guru dan karyawan dan kemudian yang eksternal kepada masyarakat. Artinya bisa mengkomunikasikan dengan baik.¹³ Bapak Drs. H. Hasyim Asy'ari, M.Pd. Interaksi yang biasa dilakukan oleh guru dengan masyarakat terkait kerjasama untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga kualitas

¹⁰ Wawancara dengan Amiruddin Aziz selaku Kepala Madrasah MAN 01 Jepara, pada tanggal 3 Agustus 2017 pukul 08.00 kode KM.TSR baris ke 8-11

¹¹ Wawancara dengan Akhmad Yazid selaku Guru mata pelajaran Qur'an Hadis MAN 01 Jepara, pada tanggal 2 Agustus 2017 pukul 11.15 kode GMPQI baris ke 514-520

¹² Wawancara dengan Zaimatul Ummah selaku Guru mata pelajaran Aqidah akhlak MAN 01 Jepara, pada tanggal 1 Agustus 2017 pukul 07.30 kode GMPAA.KS baris ke 167-177

¹³ Wawancara dengan Ab. Latip selaku Guru mata pelajaran Fikih MAN 01 Jepara, pada tanggal 2 Agustus 2017 pukul 12.30 kode GMPF.I baris ke 372-378

madrasah menjadi baik, karena sekolah tidak bisa berdiri sendiri melainkan butuh kerjasama dengan berbagai pihak.¹⁴

Bapak Nur Rohim, S.Pd mengatakan bahwa Setelah kami menggunakan teknik *school review* dengan adanya kerja sama dari berbagai pihak luar, madrasah kami semakin maju, kualitas semakin baik, mutu pendidikan meningkat, dan tiap tahun peserta didik kita tambah banyak dengan menghasilkan lulusan yang baik. Dan kerap sekali kita menolak ratusan peserta didik yang mau masuk ke madrasah kita, karena kebanyakan peserta didik yang mendaftar dan kebanyakan jumlahnya sehingga ruang untuk peserta didik kurang memadai.¹⁵

Bapak Sami'an selaku Pengasuh Pondok mengatakan bahwa Tujuan dari kerja sama tersebut agar ketertiban itu dilaksanakan oleh peserta didik. Ketika peserta didik tersebut dipondokkan maka ketertiban tersebut akan terbiasa dilakukan. Sehingga peserta didik dapat tertib dalam hal apapun. Tujuan lainnya adalah agar terjalin komunikasi antara pihak madrasah dengan pihak pondok.¹⁶

Bapak Paeran mengatakan bahwa Alhamdulillah hubungan saya dengan guru PAI sangat baik. beliau memberikan informasi kepada saya mengenai perkembangan anak saya. Bila ada masalah saya meminta bantuan kepada beliau untuk mau mengawasi anak saya ketika berada di madrasah dan mau menasihati anak saya ketika nakal dirumah.¹⁷ Ibu Anik mengatakan bahwa.¹⁸

¹⁴ Wawancara dengan Hasyim Asy'ari selaku Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN 01 Jepara, pada tanggal 1 Agustus 2017 pukul 08.45 kode GMPSKI.I baris ke 337-343

¹⁵ Wawancara dengan Nur Rohim selaku BK MAN 01 Jepara, pada tanggal 3 Agustus 2017 pukul 08.30 kode BK.TSR baris ke 579-593

¹⁶ Wawancara dengan Sami'an selaku Pengasuh Pondok, pada tanggal 3 Agustus 2017 pukul 09.00 kode PPP.K baris ke 679-687

¹⁷ Wawancara dengan Paeran, selaku orangtua peserta didik, pada tanggal 4 Agustus 2017 pukul 16.00 kode OPD.G baris ke 756-764

¹⁸ Wawancara dengan Anik, selaku orangtua peserta didik, pada tanggal 4 Agustus 2017 pukul 07.30 kode OPD.K baris ke 737-740

Ibu Dimas mengatakan bahwa bentuk kerjasamanya adalah dalam bentuk do'a dan material mbak.¹⁹ Bapak Mulyati bentuk kerjasamanya adalah ikut berpartisipasi dengan lembaga madrasah dan dukungan penuh untuk menyukseskan madrasah.²⁰

Alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu *Pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, alat perekam yang berfungsi untuk merekam semua percakapan. *Ketiga*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk pendekatan penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan adalah observasi terus terang. Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.²¹ Peneliti menyatakan terus terang kepada kepala madrasah bahwa akan melakukan penelitian mengenai implementasi teknik *school review* di MAN 01 Jepara.

Penelitian ini digunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu, peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Akan tetapi untuk pengamatan dan pencatatan fenomena yang dilihat secara langsung tentang keadaan sekolah secara umum, letak geografis, sarana dan prasarana dan proses pelaksanaan kegiatan mulai dari pembuatan jadwal, pelaksanaan kegiatan pertemuan orangtua peserta didik, sosialisasi orangtua peserta didik, daftar kehadiran orangtua peserta didik, pondok pesantren dan kunjungan rumah

¹⁹ Wawancara dengan Dimas selaku masyarakat, pada tanggal 29 Juli 2017 pukul 09.00 kode M.K baris ke 856-857

²⁰ Wawancara dengan Mulyati selaku masyarakat, pada tanggal 29 Juli 2017 pukul 10.00 kode M.K baris ke 823-826

²¹ Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 312.

yang dilakukan oleh pihak madrasah ke rumah orangtua peserta didik. Yang terlibat didalamnya yaitu ada kepala madrasah dan, guru, dan orangtua peserta didik.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.²²

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki MAN 01 Jepara terkait judul maupun data-data lainnya, berupa tinjauan historis madrasah, letak geografis, identitas madrasah, identitas kepala madrasah, transkrip, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, data sarana dan prasarana, data tentang kerjasama dan sosialisasi, surat keterangan penelitian, surat undangan kegiatan, daftar kehadiran tamu undangan, dan laporan kunjungan ke rumah orangtua peserta didik. Selain itu juga gambar/foto ketika wawancara dengan kepala sekolah, guru, BK/BP, pengasuh pondok (Kyai), orangtua peserta didik, dan masyarakat sekitar mengenai implementasi teknik *school review* di MAN 01 Jepara.

E. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.²³ Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, akan difokuskan pada pengujian terhadap

²²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hlm. 175.

²³ *Ibid*, hlm 369.

data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh tentang teknik *school review* setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, dan dirasa sudah cukup untuk dijadikan data penelitian, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis.²⁴ Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka dapat dilakukan pengecekan kembali tentang data yang ditemukan itu salah atau tidak dan dapat dideskripsikan data tentang implementasi teknik *school review* di MAN 01 Jepara yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ada 3 yaitu:²⁵

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang implementasi *school review* di MAN 01 Jepara dari sumber yang berbeda dari penelitian. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu kepala madrasah, guru-guru, BK/BP, pengasuh pondok (Kyai), orangtua peserta didik, dan masyarakat. Seperti dalam penelitian ini dilakukan triangulasi sumber tentang implementasi *school review*

²⁴ *Ibid*, hlm. 370.

²⁵ *Ibid*, hlm. 372.

yang dilakukan oleh semua pihak sekolah dengan orangtua peserta didik dan masyarakat, yang peneliti mengecek data tersebut kepada kepala sekolah, dan datanya benar, maka data tersebut kredibel.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Penelitian ini, peneliti mendapatkan data tentang implementasi teknik *school review* dari teknik pengumpulan data berupa wawancara dari kepala madrasah, waka kesiswaan, waka humas, guru, BK, pengasuh pondok, orangtua peserta didik, dan masyarakat. Kemudian peneliti mengecek data tersebut melalui teknik yang berbeda, yaitu melalui observasi yang dilihat secara langsung tentang keadaan sekolah secara umum, letak geografis, sarana dan prasarana dan proses pelaksanaan kegiatan mulai dari pembuatan jadwal, pelaksanaan kegiatan pertemuan orangtua peserta didik, sosialisasi orangtua peserta didik, daftar kehadiran orangtua peserta didik, dan kunjungan rumah yang dilakukan oleh pihak madrasah ke rumah orangtua peserta didik dan dokumentasi meliputi berupa tinjauan historis madrasah, letak geografis, identitas madrasah, identitas kepala madrasah, transkrip, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, data sarana dan prasarana, data tentang kerjasama dan sosialisasi, surat keterangan penelitian, surat undangan kegiatan, daftar kehadiran tamu undangan, dan laporan kunjungan ke rumah orangtua peserta didik. Selain itu juga gambar/foto ketika wawancara dengan kepala sekolah, guru, BK/BP, pengasuh pondok (Kyai), orangtua peserta didik, dan masyarakat sekitar

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Di sini dilakukan wawancara mengenai implementasi teknik *school review* pada waktu pagi hari dan siang hari. Di pagi hari wawancara bersama kepala madrasah, guru dan orangtua peserta didik, di siang hari wawancara dengan guru BK, pengasuh pondok dan masyarakat. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²⁶ Dalam laporan penelitian ini, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga lebih dapat dipercaya. Seperti hasil wawancara tentang implementasi teknik *school review* kepada kepala madrasah, guru, pengasuh pondok, BK, orangtua peserta didik, dan masyarakat perlu adanya dokumentasi berupa transkrip wawancara dan foto dengan para narasumber.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁷

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti analisis data menurut model Miles and Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam

²⁶ *Ibid*, hlm. 375.

²⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 114

analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam analisis data ini antara lain :²⁸

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang telah diterangkan diawal bahwasanya semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang akan diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi terhadap data tersebut. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi, memfokuskan pada hal-hal tersebut, dicari tema dan polanya sesuai dengan implementasi teknik *school review* dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam hal ini, peneliti merangkum data yang telah diperoleh dilapangan berupa hasil observasi proses implementasi teknik *school review* dan hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru, BK, pengasuh pondok, orangtua peserta didik, dan masyarakat MAN 01 Jepara. Setelah data diperoleh dari lapangan kemudian dipilih yang penting, membuat kategori dan membuang yang tidak perlu kemudian data yang telah terpilih tersebut dikaitkan dengan teori-teori yang signifikan mengenai implementasi teknik *school review*.

Data yang direduksi ini diperoleh data tentang implementasi teknik *school review* yang dapat dilakukan melalui beberapa kerjasama dengan beberapa pihak seperti, kerjasama antara pihak sekolah dengan pondok pesantren, kerjasama antara pihak sekolah dengan orangtua peserta didik,

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm.338-345.

kerjasama sekolah dengan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas sekolah dan mutu lulusan sekolah. Bentuk kerjasamanya melalui interaksi dan sosialisasi dalam suatu kegiatan yang disusun dengan sedemikian rupa. Seperti pengambilan rapot yang dilakukan oleh guru dengan orangtua peserta didik yaitu terjadilah interaksi antara guru dan orangtua peserta didik tersebut mengenai perkembangan prestasi anaknya, maupun untuk mengatasi kesulitan yang dialami anaknya pada saat ada sosialisasi di suatu kegiatan yang diadakan di madrasah seperti pengambilan rapot, maupun rapat pleno. Selain itu ada juga kunjungan rumah yang diadakan oleh pihak madrasah dengan orangtua peserta didik ketika terjadi suatu permasalahan. Kemudian yang dilakukan pondok pesantren dengan pihak madrasah adalah dengan terjadinya interaksi dan kerjasama dalam menumbuhkan dan meningkatkan peserta didik yang berada di pondok pesantren tersebut seperti ngaji sorogan setiap paginya, dan belajar kedisiplinan yang sulit dilakukan oleh beberapa anak. Pondok tersebut bernama Khozinatul Hikmah yang ada disekitar MAN 01 Jepara. Lalu dengan masyarakat adalah kerjasama dalam hal memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan peserta didik. Yaitu dengan bantuan dana maupun ide untuk memajukan madrasah. Setelah mendapat data yang banyak kemudian di pilah pilah antara yang penting dan tidak penting. Data yang tidak penting kemudian di buang.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

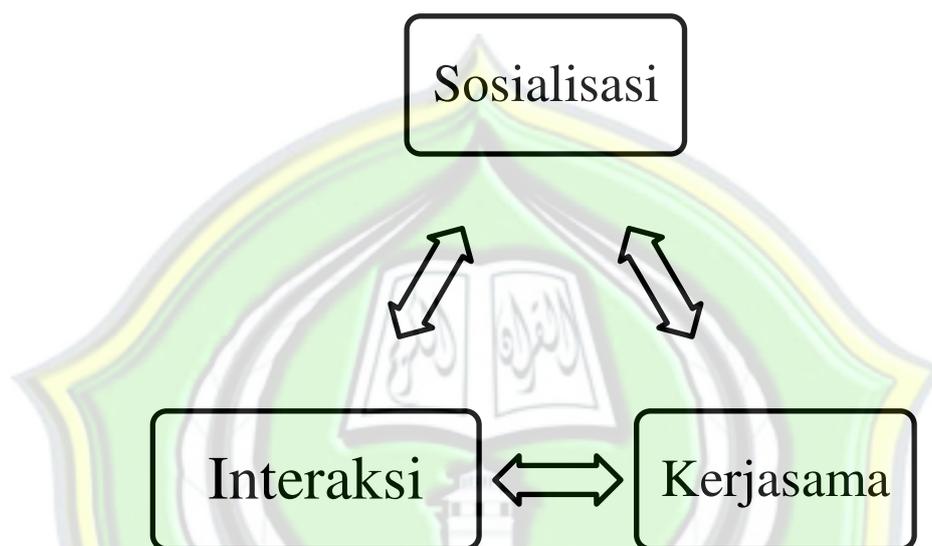
Data yang telah selesai direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.²⁹

²⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D), Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 333-345

Setelah peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data dilapangan tentang implementasi teknik *school review*. Kemudian peneliti mengamati perkembangan data yang telah diperoleh tersebut, berkembang atau tidak. Jika data yang diperoleh itu berkembang, maka peneliti akan kembali ke lapangan untuk mengambil data dengan teknik pengumpulan data yang lain, seperti mengambil data dengan triangulasi data yang meliputi triangulasi teknik, sumber dan waktu, kemudian mereduksi data yang telah diperoleh hingga ke tahap penyajian data. Berdasarkan dari apa yang telah di teliti dan telah diperoleh data, maka peneliti dapat menggambarkan bahwa implementasi teknik *school review* di MAN 01 Jepara sangat perlu dilakukan mengingat banyak alasan dan kelebihan dalam implementasi teknik tersebut.

Hasil reduksi yang dilakukan melalui beberapa kerjasama dengan beberapa pihak seperti, kerjasama antara pihak sekolah dengan pondok pesantren, kerjasama antara pihak sekolah dengan orangtua peserta didik, kerjasama sekolah dengan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas sekolah dan mutu lulusan sekolah. Bentuk kerjasamanya melalui interaksi dan sosialisasi dalam suatu kegiatan seperti rapat pleno yang diadakan satu tahun satu kali, kunjungan rumah untuk anak yang sedang mengalami suatu permasalahan, dan pengambilan rapot yang dilakukan oleh guru dengan orangtua peserta didik. Terjadilah interaksi antara guru dan orangtua peserta didik tersebut untuk menanyakan perkembangan prestasi anaknya maupun untuk mengatasi kesulitan yang dialami anaknya. Kemudian yang dilakukan pondok pesantren dengan pihak madrasah adalah dengan terjadinya interaksi dan kerjasama dalam menumbuhkan dan meningkatkan kedisiplinan dan prestasi peserta didik yang berada di pondok pesantren Khozinatul Hikmah. Lalu dengan masyarakat adalah kerjasama dalam hal memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan peserta didik dengan bantuan dana untuk membantu kekurangan sarana prasarana madrasah maupun menyumbangkan ide untuk memajukan kualitas madrasah.

Teknik *school review* yang dilakukan dengan orangtua, masyarakat dan pondok pesantren itu terjalin dengan adanya interaksi, komunikasi dan sosialisasi sehingga terjalin hubungan yang harmonis dan saling memberi dukungan sekaligus memberi masukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan.



Gambar 3.1 Model Display Data

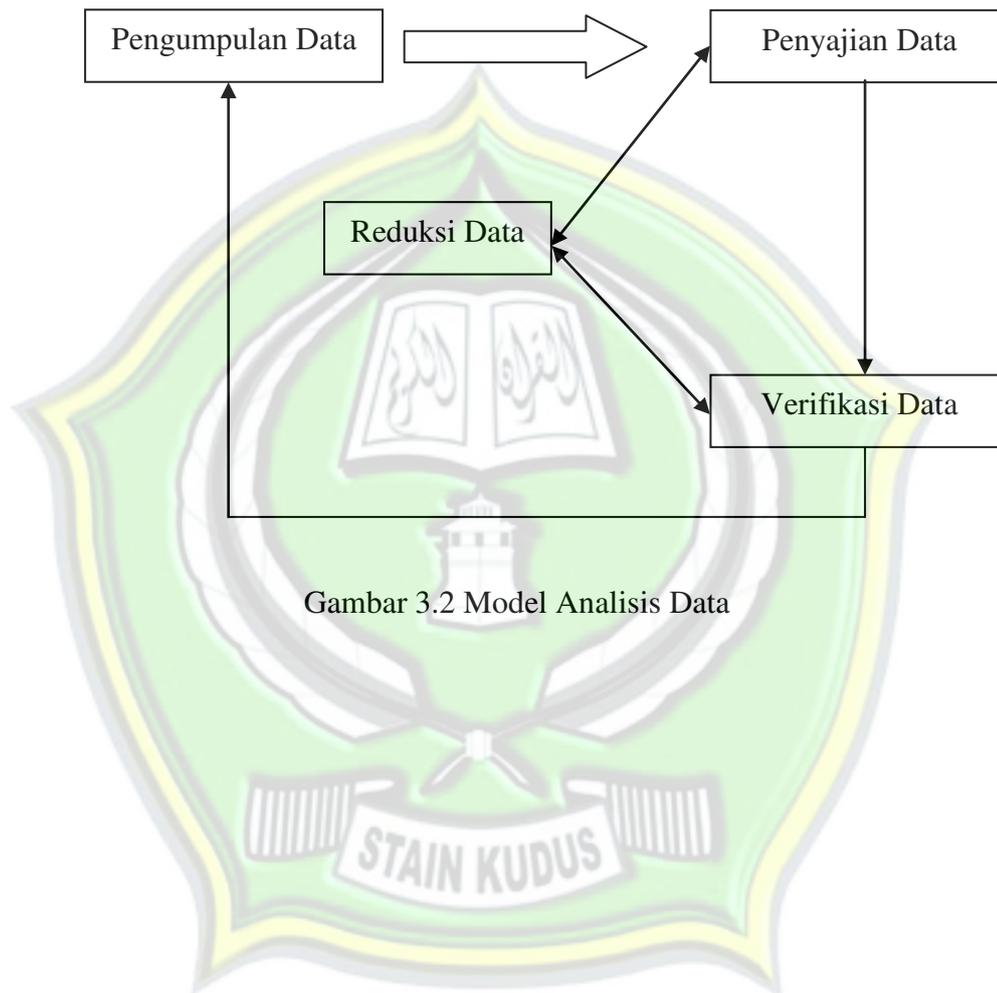
3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sebuah kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.³⁰

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi teknik *school review* di MAN 01 Jepara dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi teknik *school*

³⁰ *Ibid*, hlm. 341-345.

review di MAN 01 Jepara. Dengan adanya teknik ini pihak sekolah dapat dibantu oleh beberapa pihak luar. Mulai dari pemerintah, psikolog, orangtua peserta didik maupun masyarakat. Dan juga adanya faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi teknik *school review* di MAN 01 Jepara.



Gambar 3.2 Model Analisis Data